

PENGANTAR REDAKSI

Dinamika kependudukan tampaknya makin menarik untuk dianalisis. Banyak faktor yang terkait dengan dinamika ini, baik sebagai faktor yang berpengaruh, dalam proses, maupun yang terkena dampak. Satu dari banyak hal yang perlu diperhatikan dalam dinamika ini adalah bagaimana mengantisipasinya.

Satu isu penting yang terkait dengan dinamika kependudukan adalah pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini penduduk bisa menjadi beban pembangunan, ataupun juga sebagai modal pembangunan. Berkaitan dengan isu ini, dinamika yang dimaksud tidak terbatas pada perubahan angka-angka, tetapi juga pada kualitas penduduk. Faktor inilah yang akan merubah peran penduduk dari beban pembangunan menjadi modal pembangunan.

Populasi terbitan kali ini tidak menampilkan topik khusus. Namun demikian dari topik-topik yang dibahas, secara keseluruhan menunjukkan dinamika kependudukan. Tulisan Kasto tentang kualitas sumber daya manusia kelompok usia muda, misalnya, menunjukkan dengan jelas melalui angka-angka. Meskipun data-data yang dipaparkan *cross sectional*, analisisnya menyangkut kemungkinan di masa mendatang.

Pada bagian lain Siswanto Agus Wilopo menjelaskan keterkaitan antara kependudukan dengan pembangunan serta implikasi kebijakan yang harus diperhatikan sebagai tindakan antisipasi. Tulisan ini tidak hanya secara mendalam mengkaji dua isu

besar itu tetapi secara panjang lebar memaparkan fakta-fakta yang ada. Tulisan ini melengkapi berbagai tulisan serupa yang pernah ada.

Berbeda dengan dua tulisan di atas yang melakukan analisis makro, dua artikel lain yang ditulis Gunawan Wibisono dan Sukandi serta Faturachman menggunakan pendekatan analisis mikro. Pada artikel tentang pekerja wanita di sektor industri, terbukti betapa sulitnya bagi buruh untuk meningkatkan pendapatan. Usaha keras ke arah itu justru hanya mengakibatkan terjadinya eksploitasi diri. Buruh wanita tampaknya menjadi kelompok yang *ketinggalan kereta* dalam proses perubahan yang sedang berlangsung.

Perubahan terjadi juga dalam pola hubungan pria dan wanita. Di Barat, *kumpul kebo* makin populer. Fenomena ini sebenarnya dikenal juga di Indonesia. Penelitian Dasakung di Yogyakarta beberapa tahun lalu membuktikan hal ini. Namun penelitian semacam ini masih *tabu* sehingga bisa dipahami bila Faturachman mencoba mengkaji berdasar pengalaman dari negara lain.

Populasi ini juga dilengkapi dengan kajian sosial tentang HIV dan AIDS bukan dari sisi medis. Isu ini tampaknya akan semakin aktual, dan *Populasi* tetap akan berusaha menampilkan isu ini di waktu yang akan datang.

Dinamika kependudukan akan terus berlanjut. Isu aktual yang terkait juga berkembang terus. *Populasi* selalu siap mendokumentasikan.

Redaksi
Faturachman